

ABSTRAK

PERAN *FRIENDS OF THE EARTH INTERNATIONAL* (FOEI) DALAM STRATEGI ADVOKASI PADA KONFLIK PULAU PARI, KEPULAUAN SERIBU 2017-2020

Oleh

MUHAMMAD AGUNG SEPTYANTO

Indonesia merupakan Negara Kepulauan yang memiliki konflik agraria, salah satunya konflik tanah di Pulau Pari, Kepulauan Seribu. Kriminalisasi dan intimidasi terhadap nelayan dan masyarakat atas klaim hak tanah di Pulau Pari ini telah berlangsung selama 40 tahun, dan kurang mendapat perhatian negara. Lemahnya respon pemerintah pusat atas konflik agraria ini menyebabkan *Friends of the Earth International* (FoEI) sebagai *International Non-Governmental Organization* (INGO) mengambil peran dalam melakukan strategi advokasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran FoEI dalam strategi advokasi di Pulau Pari pada tahun 2017-2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan konseptual yakni strategi advokasi dan INGO. Pendekatan deskriptif digunakan untuk melihat guna menjawab pertanyaan penelitian alur logika deduktif dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Data primer peneliti peroleh dari hasil observasi dan wawancara, sementara data sekunder berasal dari studi dokumen terkait upaya FoEI dalam upaya melakukan strategi advokasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa kegiatan FoEI yang cenderung membantu melalui strategi advokasi seperti *direct pressure*, *indirect pressure*, *policy lobbying* dan *alternative policy*. FoEI sebagai INGO juga cenderung membantu melalui sebagai aktor, pemberi ide, maupun pemberi kontribusi dalam membuat kebijakan. Namun, meskipun begitu, upaya FoEI dalam hal ini masih belum maksimal dikarenakan ada beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan strategi advokasi yang dijalankan seperti melepas warga untuk melakukan strategi advokasi secara mandiri.

Kata Kunci: *International Non-Governmental Organization*, *Friends of The Earth International*, strategi advokasi, Pulau Pari.

ABSTRACT

THE ROLE OF FRIENDS OF THE EARTH INTERNATIONAL (FOEI) IN THE ADVOCACY STRATEGY IN PARI ISLAND CONFLICT, KEPULAUAN SERIBU 2017-2020

By

MUHAMMAD AGUNG SEPTYANTO

Indonesia is an archipelagic nation that has agrarian conflicts, one of case is land conflicts on Pari Island, Kepulauan Seribu. The criminalization and intimidation of fishermen and residents over land rights claims on Pari Island have been going on for 40 years and have received little attention from the Government. The weak response of the central government to this agrarian conflict has caused Friends of the Earth International (FoEI) as the International Non-Governmental Organization (INGO) to take on a role in carrying out advocacy strategies. This study aims to analyze the role of FoEI in advocacy strategies in Pari Island in 2017-2020. This study uses a conceptual approach, namely advocacy strategies and INGO. The descriptive approach is used to see in order to answer research questions of deductive logic flow by collecting primary and secondary data. Primary data were obtained from observations and interviews, while secondary data came from document studies related to FoEI's efforts in carrying out advocacy strategies. The results of this study indicate that there are several FoEI activities that tend to help through advocacy strategies such as direct pressure, indirect pressure, policy lobbying and alternative policies. FoEI as INGO also tends to help through acting as an actor, idea provider, or contributor in making policies. However, even so, FoEI's efforts in this regard are still not maximized because there are several activities that are not in accordance with the advocacy strategy being implemented, such as releasing residents to carry out advocacy strategies independently.

Keyword: International Non-Governmental Organization, Friends of The Earth International, advocacy strategy, Pari Island